

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Menjawab tujuan khusus dari penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan pada masing-masing tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi terhadap sikap pasangan calon pengantin (calon suami dan calon istri) dalam merencanakan bayi lahir sehat.
- 2) Terdapat pengaruh pengembangan model penyuluhan prakonsepsi melalui aplikasi android terhadap pengetahuan, persepsi dan sikap calon pengantin (calon suami dan calon istri) sebelum dan sesudah diberikan intervensi.
- 3) Rancangan Model penyuluhan prakonsepsi menggunakan aplikasi android layak digunakan pada pasangan calon pengantin. Pengembangan model Aplikasi *prakonsepsi* dapat direkomendasikan sebagai media penyuluhan dan edukasi terhadap faktor (pengetahuan, sikap, persepsi) secara efektif dalam memberikan informasi kepada pasangan calon pengantin di Kota Padang. Dimana aplikasi tersebut telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan persepsi. Yang paling utama ialah bahwa pasangan memiliki pengaruh positif terhadap upaya meningkatkan bayi lahir sehat sebagai kontribusi dan peran dalam proses kehamilan ibu hingga anak lahir nanti maka dibutuhkan segala informasi, pengetahuan dan status gizi yang mencukupi serta berkesinambungan dalam merencanakan bayi lahir sehat.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan diskusi pada pembahasan yang disampaikan di atas, maka berikut ini adalah rekomendasi untuk berbagai pihak terkait:

7.2.1. Kementerian Kesehatan

Disarankan bagi kementerian kesehatan melalui Dinas Kesehatan bekerjasama dengan KUA agar dapat membuat kebijakan operasional yang terkait dengan penggunaan aplikasi *model penyuluhan prakonsepsi* sebagai media promosi dan edukasi

mempersiapkan bayi lahir sehat bagi pasangan calon pengantin yang ingin menikah dengan melampirkan sertifikat penyuluhan Prakonsepsi sehat sebagai salahsatu syarat administrasi menikah dan sebaiknya dilakukan 3 bulan sebelum menikah.

7.2.2 Kementerian Agama

Disarankan bagi Kementerian Agama bekerjasama dengan Puskesmas agar dapat membuat kebijakan operasional yang terkait dengan penggunaan aplikasi *model penyuluhan prakonsepsi* sebagai media promosi dan edukasi mempersiapkan bayi lahir sehat bagi pasangan calon pengantin yang ingin menikah dengan melampirkan sertifikat penyuluhan Prakonsepsi sehat sebagai salahsatu syarat administrasi menikah dan sebaiknya dilakukan 3 bulan sebelum menikah.

7.2.3 Dinas Kesehatan

Disarankan bagi Dinas Kesehatan melalui Puskesmas yang ada di Kecamatan selalu mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi penanggung jawab program Skrining Catin agar mampu memberikan pendampingan kepada kader kesehatan sebagai *peer educator* dan *peer conselor* supaya memiliki kepercayaan diri dalam memberikan promosi Prakonsepsi dan Kesehatan Reproduksi untuk dapat mencegah risiko bayi lahir tidak sehat. Kebijakan yang mendukung penggunaan aplikasi *model penyuluhan prakonsepsi* kepada catin perlu dilakukan sebagai program berkelanjutan.

7.2.4 Kantor Urusan Agama (KUA)

Disarankan bagi KUA bekerjasama dengan puskesmas yang ada di kecamatan untuk menggunakan aplikasi ayuk sekat ini untuk menyelaraskan penyuluhan model prakonsepsi ini dengan sektor kesehatan agar tercapainya tujuan bayi lahir sehat dan meminimalisir ketidaktahuan bagi pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan diri, fisik dan mental sebelum menikah nanti.

7.2.5 Perkembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat didesiminasikan pada level nasional maupun internasional melalui kegiatan *conference* maupun dalam bentuk publikasi yang terakreditasi dan bereputasi (*terindeks*) internasional serta melanjutkan studi prospektif kesehatan ibu dan anak pada waktu hamil, melahirkan serta tumbuh kembang anak.

7.2.6 Peneliti selanjutnya

Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih kepada variabel eksternal yang menentukan penyuluhan prakonsepsi pada variabel lingkungan, geografis, tingkat pendidikan dan riwayat keluarga. Kepada peneliti selanjutnya juga direkomendasikan untuk membuat aplikasi dalam bentuk game yang lebih menarik bagi pasangan calon pengantin dalam memberikan edukasi penyuluhan model prakonsepsi.

